

BAB IV

HASIL PENELITIAN

B. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan dari deskripsi tersebut meliputi variabel-variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* disini adalah media audio visual. Sedangkan variabel *dependent* meliputi motivasi dan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Hikmah Tulungagung dengan tujuan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Populasi pada penelitian ini adalah semua kelas VIII di MTs Darul Hikmah Tulungagung sebanyak 244 peserta didik. Peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas, yakni kelas VIII B dan VIII C terdiri dari 35 peserta didik dan kelas VIII C memiliki jumlah 30 peserta didik. Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian eksperimen dikarenakan peneliti ingin melakukan percobaan atau eksperimen untuk menguji atau mengetahui media audio visual memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar atau tidak dengan cara memberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen dan memberikan perlakuan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Peneliti meminta surat izin penelitian skripsi pada tanggal 20 April 2021 dari kampus untuk diserahkan ke MTs Darul Hikmah Tulungagung. Kemudian surat izin penelitian disampaikan kepada Kepala MTs Darul Hikmah sekaligus meminta izin untuk mengadakan penelitian di MTs tersebut. Peneliti mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah berdasarkan arahan dari Bapak Sugeng selaku guru pendamping.

Peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman angket, pedoman tes dan pedoman dokumentasi. Instrumen angket terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban skala *Likert* sedangkan instrumen tes terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Sebelum menyebarkan angket dan memberikan tes kepada sampel penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti melakukan validitas ahli melalui Ibu Arista Dwi Saputri selaku dosen Manajemen Pendidikan di IAIN Tulungagung dan Bapak Sugeng Santoso sebagai guru pengampu mata pelajaran SKI di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Uji validitas dan reliabilitas diujikan kepada peserta didik kelas VIII A sebanyak 20 peserta didik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual dan memberikan perlakuan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, peneliti melakukan pengumpulan data

menggunakan teknik angket, tes dan dokumentasi. Angket peneliti gunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tes peneliti lakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian teknik pengumpulan data berupa dokumentasi peneliti gunakan untuk mengambil data profil sekolah, data peserta didik yang dijadikan sampel penelitian dan foto kegiatan belajar mengajar.

Peneliti memulai penelitian pada 21 April 2021 dengan menyerahkan surat izin penelitian ke MTs Darul Hikmah Tulungagung. Pada saat itu juga, peneliti mendapatkan izin dari waka kurikulum untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti menemui Bapak Sugeng Santoso selaku guru pendamping untuk konsultasi terkait penelitian dan kelas yang digunakan untuk penelitian. Bapak Sugeng Santoso merekomendasikan untuk melakukan penelitian pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

Peneliti melakukan konsultasi kepada guru pendamping terkait pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, data absensi peserta didik dan validasi instrumen penelitian. Hal ini dilakukan agar instrumen penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk penelitian.

Peneliti memulai penelitian dengan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas pada tanggal 24 April 2021 dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 x 45 menit. Peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan media

audio visual pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VIII C sebagai kelas kontrol.

Peneliti mulai memberikan instrumen penelitian berupa angket dan tes kepada peserta didik pada tanggal 1 Mei 2021. Pemberian instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan data dan menguji apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak dan menguji apakah data kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Selain itu, peneliti ingin menguji hipotesis, apakah ada perbedaan atau tidak hasil instrumen berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Coba Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator dan melakukan uji validitas untuk dapat diketahui item-item soal mana saja yang layak digunakan dalam penelitian. Validitas ahli atau validator dalam penelitian ini adalah Ibu Arista Dwi Saputri, sebagai validator bidang pendidikan Islam dan Bapak Sugeng Santoso sebagai validator guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan validitas yang dilakukan oleh kedua validator, maka instrumen penelitian layak digunakan atau diberikan kepada sampel penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas secara empiris yang dibantu oleh aplikasi *SPSS 21*. Instrumen angket dan instrumen tes diujicobakan kepada kelas VIII A sebanyak 20 peserta didik. Dalam uji validitas, diketahui $n = 20$ dengan $dk = n - 2$ maka $dk = 20 - 2 = 18$. Sehingga r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,468 (r tabel bisa dilihat di lampiran). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item soal, perlu dibandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka item soal dikatakan valid. Namun, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka item soal harus dibuang atau tidak boleh digunakan untuk instrumen penelitian. Agar dapat diketahui besarnya r hitung, peneliti melihat dari hasil output *Correlations* kemudian hasilnya dibandingkan dengan r tabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

Tabel 4.1 Hasil uji validitas instrumen soal angket motivasi belajar

Nomor item soal	r hitung	r tabel	keterangan
Item 1	0,798	0,468	Valid
Item 2	0,702	0,468	Valid
Item 3	0,533	0,468	Valid
Item 4	0,646	0,468	Valid
Item 5	0,627	0,468	Valid
Item 6	0,780	0,468	Valid
Item 7	0,775	0,468	Valid
Item 8	0,666	0,468	Valid
Item 9	0,504	0,468	Valid
Item 10	0,773	0,468	Valid
Item 11	0,476	0,468	Valid
Item 12	0,709	0,468	Valid
Item 13	0,478	0,468	Valid
Item 14	0,624	0,468	Valid
Item 15	0,559	0,468	Valid

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kelima belas item pertanyaan dinyatakan valid berdasarkan r hitung $>$ r tabel .

Tabel 4.2 Hasil uji validitas instrumen tes hasil belajar

Nomor item soal	r hitung	r tabel	keterangan
Item 1	0,641	0,468	Valid
Item 2	0,622	0,468	Valid
Item 3	0,666	0,468	Valid
Item 4	0,576	0,468	Valid
Item 5	0,470	0,468	Valid
Item 6	0,480	0,468	Valid
Item 7	0,576	0,468	Valid
Item 8	0,505	0,468	Valid
Item 9	0,225	0,468	Tidak Valid
Item 10	0,470	0,468	Valid
Item 11	0,682	0,468	Valid
Item 12	0,383	0,468	Tidak Valid
Item 13	0,470	0,468	Valid
Item 14	0,263	0,468	Tidak Valid
Item 15	0,331	0,468	Tidak Valid
Item 16	0,505	0,468	Valid
Item 17	0,544	0,468	Valid
Item 18	0,078	0,468	Tidak Valid
Item 19	0,029	0,468	Tidak Valid
Item 20	0,612	0,468	Valid
Item 21	0,576	0,468	Valid
Item 22	0,518	0,468	Valid
Item 23	0,616	0,468	Valid
Item 24	0,251	0,468	Tidak Valid
Item 25	0,576	0,468	Valid
Item 26	-0,167	0,468	Tidak Valid
Item 27	0,624	0,468	Valid
Item 28	0,327	0,468	Tidak Valid
Item 29	0,043	0,468	Tidak Valid
Item 30	0,592	0,468	Valid

Pada tabel 4.2 di atas, terdapat 10 item soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 9,12,14,15,18,19,24,26,28 dan 29 berdasarkan perbandingan r hitung $>$ dengan r tabel. Sehingga item soal yang tidak valid tersebut gugur dan tidak boleh diikutikan untuk menguji hasil

belajar. Item soal tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian hasil belajar adalah item-item soal yang dinyatakan valid dengan jumlah 20 item soal.

b. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji prasyarat untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama pula. Peneliti menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Conbrach* dengan ketentuan apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 21*. Berikut ini adalah hasil analisis koefisien reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas instrumen angket motivasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	15

Pada tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,897. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,897 > 0,6$ sehingga instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	30

Pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,864. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,864 > 0,6$ maka instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat hipotesis untuk menguji apakah data sampel normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Namun apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka data tidak normal. Untuk mengetahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan aplikasi SPSS 21. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 21.

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas angket motivasi belajar.**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Eksperimen (VIII B)	Kelas Kontrol (VIII C)
N		35	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,86	42,60
	Std. Deviation	4,894	5,846
	Absolute	,145	,127
Most Extreme Differences	Positive	,145	,126
	Negative	-,095	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		,861	,697
Asymp. Sig. (2-tailed)		,449	,716

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas eksperimen 0,449 sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk kelas kontrol 0,716. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil angket kelas VIII B memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,449 > 0,05$ maka data hasil angket kelas VIII B berdistribusi normal. Demikian juga dengan hasil angket kelas VIII C memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,716 > 0,05$ maka data hasil angket kelas VIII C berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas tes hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen (VIII B)	Kelas Kontrol (VIII C)
N		35	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86,71	80,00
	Std. Deviation	7,168	8,305
	Absolute	,197	,200
Most Extreme Differences	Positive	,197	,140
	Negative	-,146	-,200
Kolmogorov-Smirnov Z		1,165	1,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132	,181

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) untuk kelas eksperimen 0,132 sedangkan nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) untuk kelas kontrol 0,181. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas VIII B memiliki nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) $0,132 > 0,05$ maka data hasil belajar kelas VIII B berdistribusi normal. Demikian juga dengan hasil belajar kelas VIII C memiliki nilai Asymp. Sig (*2-tailed*) $0,181 > 0,05$ maka data hasil belajar kelas VIII C berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat hipotesis untuk mengetahui apakah data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak, dengan kata lain data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Suatu data

sampel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga data sampel dapat dikatakan homogen atau memiliki varians yang sama. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 21* untuk menguji homogenitas. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan *SPSS 21*:

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas angket motivasi belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Angket Hasil Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,633	1	63	,429

Pada tabel 4.7 di atas, nilai sig menunjukkan 0,429. Nilai sig $0,429 > 0,05$ maka data angket motivasi belajar dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas tes hasil belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Tes Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,062	1	63	,805

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai sig menunjukkan 0,805. Nilai sig $0,805 > 0,05$ sehingga data tes hasil belajar dapat dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Uji prasyarat menunjukkan bahwa hasil uji normalitas angket motivasi belajar yang dinyatakan normal dan tes hasil belajar juga dinyatakan normal. Kemudian hasil uji homogen dan tes hasil belajar juga dinyatakan homogen. Dengan demikian, data sampel yang

sudah peneliti kumpulkan telah memenuhi syarat uji hipotesis, sehingga uji T dan uji Manova bisa dilakukan.

3. Uji hipotesis

a. Uji T (*independent test*)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung dan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1) H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

2) H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Sedangkan untuk ketentuan pengambilan keputusan terkait uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_a ditolak H_0 diterima.
- 3) Jika *t* hitung > *t* tabel maka H_a diterima H_0 ditolak.
- 4) Jika *t* hitung < *t* tabel maka H_a ditolak H_0 diterima.

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 21* untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji statistik angket motivasi belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen (VIII B)	35	47,86	4,894	,827
	Kelas Kontrol (VIII C)	30	42,60	5,846	1,067

Pada tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil angket motivasi belajar kelas eksperimen yakni kelas VIII B menunjukkan rata-rata sebesar 47,86 dengan jumlah 35 peserta didik sedangkan hasil angket motivasi belajar kelas kontrol yakni kelas VIII C menunjukkan rata-rata 42,60 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang.

Tabel 4.10 Hasil uji T angket motivasi belajar**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	,633	,429	3,947	63	,000	5,257	1,332	2,595	7,919
	Equal variances not assumed			3,893	56,815	,000	5,257	1,350	2,553	7,961

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji T menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 sehingga nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada tabel di atas, t hitung sebesar 3,947 sedangkan t tabel (bisa dilihat pada lampiran) menunjukkan nilai 2,000. Sehingga t hitung $>$ t tabel adalah $6,631 > 2,000$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Tabel 4.11 Hasil uji statistik tes hasil belajar

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen (VIII B)	35	86,71	7,168	1,212
	Kelas Kontrol (VIII C)	30	80,00	8,305	1,516

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen atau kelas VIII B adalah 86,71 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol atau kelas VIII C adalah 80,00 dengan jumlah 30 peserta didik.

Tabel 4.12 Hasil uji T tes hasil belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,062	,805	3,499	63	,001	6,714	1,919	2,880	10,549
	Equal variances not assumed			3,459	57,772	,001	6,714	1,941	2,829	10,600

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, hasil uji T menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 sehingga nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada tabel di atas, t hitung sebesar 3,499 sedangkan t tabel menunjukkan nilai 2,000. Sehingga t hitung $>$ t tabel adalah $3,499 > 2,000$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

b. Uji manova

Uji manova merupakan uji hipotesis untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel terikat. Peneliti menggunakan uji Manova adalah untuk menguji pengaruh metode kuis kelompok pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Hipotesis yang diuji dengan uji Manova adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Sedangkan syarat atau kriteria pengambilan keputusan terkait uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig. > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima.

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 21* untuk menguji hipotesis di atas, hasil uji Manova sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil uji Manova

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,994	4943,758 ^b	2,000	62,000	,000
	Wilks' Lambda	,006	4943,758 ^b	2,000	62,000	,000
	Hotelling's Trace	159,476	4943,758 ^b	2,000	62,000	,000
	Roy's Largest Root	159,476	4943,758 ^b	2,000	62,000	,000
kelas	Pillai's Trace	,266	11,240 ^b	2,000	62,000	,000
	Wilks' Lambda	,734	11,240 ^b	2,000	62,000	,000
	Hotelling's Trace	,363	11,240 ^b	2,000	62,000	,000
	Roy's Largest Root	,363	11,240 ^b	2,000	62,000	,000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Pada tabel 4.13 di atas, output uji Manova pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root menunjukkan nilai Sig. 0,000. Ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan pengujian data penelitian, kemudian peneliti akan merekapitulasi hasil data penelitian ke dalam tabel. Tabel ini akan mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung, pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung dan pengaruh media audio visual terhadap

motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000</p> <p>Nilai t hitung sebesar 3,947 sedangkan nilai t tabel sebesar 2000</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah $0,000 < 0,05$</p> <p>Perbandingan t hitung > t tabel adalah $3,947 > 2000$</p>	<p>H_a diterima H_0 ditolak</p>	<p>Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung</p>
2	<p>H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,001</p> <p>Nilai t hitung sebesar 3,499 sedangkan nilai t tabel sebesar</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah $0,001 < 0,05$</p> <p>Perbandingan t hitung > t tabel adalah $3,499 > 2,000$</p>	<p>H_a diterima H_0 ditolak</p>	<p>Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs</p>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>Tulungagung</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung</p>				Darul Hikmah Tulungagung
3	<p>H_a : Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>Nilai <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah $0,000 < 0,05$</p>	<p>H_a diterima H_0 ditolak</p>	<p>Ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung</p>